MILISI FOTOCOPY

milisifotocopy.com

Milisifotocopy
Katalog
2012



Pengantar

Berkesenian kembali lagi pada hal kemanusiaan, ketika sebuah karya bisa dinikmati oleh semua golongan masyarakat diluar lingkup kesenian. Maka akan terciptalah sebuah ruang alternatif !

Berawal dari berdirinya Milisifotocopy adalah ide dari Rakhmad dwi septian *"kuro"* yang bertemu dengan seseorang yang sudah lama berkecimpung di dunia kesenian, dia adalah orang lama dalam dunia komik yaitu Abdoel semute.

kembali ke sebuah awal yang sudah lama berlalu tepatnya pada tahun 2007, saya, kuro dan teman-teman kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember *"ITS"*, mengalami sebuah gejolak di kalangan intistusi yang membuat tertahannya ekspresi dari kami. Sehingga terciptalah sebuah ruang alternatif di kalangan kampus dengan nama *"Ruang 109"*. Tetapi karena tidak bertahannya konsistensi sebuah kelompok kampus, akhirnya saya dan kuro keluar dari kelompok tersebut. Kemudian saya berpisah dengan kuro, dan saya pada jalan saya sendiri.

Setelah lama berlalu saya merasa stagnan dengan diri saya sendiri, saya kembali bertemu kuro. Disaat saya kembali bertemu dengan kuro, dia mengajak saya pameran. Ide dan gagasan pameran tersebut adalah berasal dari Abdoel semute. Pameran tersebut bernama *"Sindikat Pasar gelap"*, sebuah pameran komik yang dicetuskan oleh *"Komik Palsu"* yang tak lain adalah milik Abdoel semute. Berawal dari pameran tersebut saya mengenal Abdoel semute, saya kerap memanggilnya dengan sebutan *"kang semut"*. Setelah pameran tersebut usai, saya dan kuro kembali berpisah. Dan setelah sekian lama kami berpisah lagi, pada tahun 2009 kami bertemu lagi pada sebuah pameran, ternyata kuro dan kang semut telah membuat sebuah kelompok dengan sebutan Milisifotocopy. Pada mulanya saya tidak mengerti apa gerakan dari kelompok tersebut. Setelah saya setuju untuk bergabung, di dalam Milisifotocopy akhirnya bergabunglah beberapa teman-teman yang lain yang mempunyai visi sama dalam sebuah kelompok.

Nama Milisifotocopy sendiri memiliki arti yaitu berasal dari dua kata milisi yang artinya *militan, yang di dalam nya bermakna seorang militan-militan yang berjuang tidak kenal lelah demi ideologinya masing masing.* kemudian fotocopy yang artinya *mesin fotokopi, yang memiiki makna mesin fotokopi yang bisa diartikan sebuah mesin yang bisa menggandakan sebuah karya yang bisa dinikmati banyak orang tanpa membeli sesuatu yang mahal atau ekslusif.*

Berangkat dari sebuah mimpi besar itulah MilisiFotocopy mewujud dari berbagai kelompok anak muda Surabaya dari berbagai aliran kesenian dan keahlian mereka bersatu dengan segala keperbedaanya berharap menciptakan sebuah ruang alternatif bersama yang dapat menampung segala bentuk ekspresi berkesenian mereka.

"Abdoel semute"

Setelah beberapa waktu melakukan rapat dan koordinasi dengan anggota Milisifotocopy, maka tercetus sebuah gagasan mengenai sebuah pameran yaitu *"makaryo mesin Fotokopi"*. sebuah pameran dengan beberapa karya seniman di surabaya yang kemudian di fotokopi dan dipamerkan. Dan di kompilasikan menjadi sebuah buku.

Setelah pameran *"Makaryo Mesin Fotokopi"*, keanggotaan Mlisifotocopy menjadi tidak jelas, saya sendiri juga menghilang beberapa waktu karena harus menyelesaikan tesis Tugas Akhir saya. Program dari Milisifotocopy pada saat itu tidak ada yang jalan.

Kemudian pada tahun 2012, dua tahun dari acara pertama Milisifotocopy, berawal dari ajakan sebuah kelompok kesenian dari Solo yaitu *"Tugitu Unite"* yang saat itu diketuai oleh Agus Susanto *"pakdhe"* mengajak saya berkeliling ke kota Malang. Dan mencetuskan sebuah gagasan mengenai pameran dengan mengajak Milisifotocopy. Berawal dari situ saya membicarakan dengan kuro, dan terlaksanakan lah pameran *"Open Studio"* di batu. Dari Milisifotocopy sendiri mempunyai konsep pameran yaitu *"Projek Kotak Suara"* yang wilayah kerjanya lebih ke pendekatan kepada masyarakat dengan meletakkan beberapa kotak suara, kemudian masyarakat akan merespon kotak tersebut dan akan dipamerkan. Ada beberapa hal yang menarik dari projek tersebut, bagaimana masyarakat berekspresi berupa tulisan dan gambar yang berisi curhatan, kegiatan sehari-hari mereka.

Setelah kegiatan pameran tersebut, saya, kuro dan kang semut dan anggota lama Milisifotocopy sepakat mengenai perombakan organisasi agar tercipta sebuah organisasi yang tersusun dan bertanggung jawab atas program kerja yang sudah disusun. Setelah sepakat dalam perombakan tersebut lahirlah Milisifotocopy yang baru, dengan dibagi menjadi empat divisi yaitu, documentary channel, pameran dan visual, musik dan produksi.

Di setiap divisi tersebut mewakili program-program kerja Milisifotocopy yang sudah tersusun, mulai dari penulisan, dokumentasi, penelitian, dan melakukan pameran, workshop hingga musik. mengapa Milisifotocopy memliki agenda dan program kerja tersebut, sebenarnya sudah dari tahun 2011 pola kerja dan wilayah kerja Milisifotocopy melakukan pendekatan pada masyarakat, seperti apa yang Milisifotocopy kerjakan dari rumah hingga galeri adalah bentuk kepedulian tentang berkesenian yang kembali pada intinya yaitu kemanusiaan. Karena kesenian bukan hanya sekedar memasang sebuah karya di dalam galeri, tetapi mengenai bagaimana segala macam kasta di dalam masyarakat bisa menikmati sebuah karya seni, dan dari situ menurut saya bisa tercipta ruang alternatif baru.

Seperti halnya kegiatan Milisifotocopy terakhir pada mei 2012 mengenai Tambak bayan yang diberi judul *"Tambak Bayan Calling"* mulai dari permasalahn tanah di kota Surabaya hingga permasalahan etnis. Apa hubungan dengan kesenian?, dari situ Milisifotocopy bisa mendokumentasikan, melakukan penulisan, pameran dan musik.

Permasalahan seperti itu tidak hanya terjadi di tambak bayan, di daerah lain pun pasti banyak masalah seperti itu, dan kembali lagi pada sebuah sejarah, hal seperti itu layak di dokumentasikan. Karena dokumentasi sangatlah penting karena itu adalah sebuah data, data yang bisa di aplikasikan pada semua media berupa kesenian tersebut.

Kerja dari Milisifotocopy masih jauh dari kata sempurna dan banyak yang harus dibenahi, kami sangat membutuhkan banyak bantuan dari masyarakat sekitar, dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang sudah membantu kami. Dan sampai jumpa di projek kita selanjutnya.

Bagus Priyo Sasmito.
direktur program

Tentang Milisifotocopy

MILISIFOTOCOPY adalah sebuah organisasi non profit di surabaya. Didirikan pada 2010, wilayah kerja utama nya yaitu dokumetasi, penelitian, penulisan, pengarsipan, pameran, workshop dan musik. Di dalam wilayah kesenian, sejarah dan budaya.

Konsep kerja milisifotocopy sendiri bersinggungan dengan persoalan lingkungan dan masyarakat atau disebut senirupa publik, karena berkesenian kembali pada hal kemanusiaan, ketika sebuah karya bisa diapresiasi oleh kalangan kecil hingga atas, tidak hanya dalam lingkup kesenian itu sendiri, maka akan tercipta sebuah ruang alternatif.

Di dalam proses kerja milisifotocopy terdiri dari pendokumentasian berupa fotografis dan audio visual, mulai pendokumentasian setiap anggota milisifotocopy, penerbitan buku seperti komik, novel grafis hingga buku seni, hingga pendokumentasian pada setiap wilayah kerja milisifotocopy yang sangat berhubungan dengan rakyat, mulai permasalahan bangsa seperti etnis, pertanahan, tempat tinggal, sosial dan lain lain.

Sejak awal 2009 milisifotocopy mulai mencatat dan mengarsipkan beberapa kegiatannya, hingga mengembangkan setiap individu anggotanya. Untuk mengakses segala kegiatan dari milisifotocopy, mereka menyediakannya secara onlen yang bisa diakses melalui web dan situs jejaring sosial.

Milisifotocopy melakukan penyusunan ulang di dalam organisasinya, diantaranya perekrutan anggota baru dan penyusunan program kerja selama setahun di 2012. Dari hasil tersebut milisifotocopy dibagi menjadi empat divisi.

Divisi documentary channel :
penelitian, dokumentasi, pengarsiapan, penulisan
Divisi pameran dan visual :
pameran, workshop, pembuatan karya
Divisi musik :
acara musik, netlabel
Divisi produksi :
produksi merchandise

Milisifotocopy
email. milisifotocopy@rocketmail.com
phone. +62 857 313 80 929 | bagong
website. milisifotocopy.tumblr.com

Anggota Milisifotocopy :
Abdoel Semute.
pembina
Bagus Priyo Sasmito.
direktur program
Rakhmad Dwi Septian.
direktur program
Eri Rukmana.
seketaris
Imaniar Rahmadhani.
bendahara
Redi Murti.
koordinator artistik/pameran
Putu Galang Surya Negara.
koordinator artistik/pameran
Jowy Chatarsis.
koordinator dokumentasi
Tubagus Riski.
koordinator produksi
Akhmad Alfan Rahadi.
koordinator musik

Anggota.
Edwin Susanto
Wiky Ferdian
Resa 337
Wakinyo
Suwaji
Twis
Marco Anggara
Putu hendra Wijaya
Iyan fabian

Karya grafis cukil Milisifotocopy, pada pameran studio di galeri Putri bulan, batu, januari 2012

“Ideologi lahir oleh proses panjang paduan semangat dan percikan permenungan yang tak cuma milik seorang.”

“Goenawan Mohamad”



Beberapa karya dari Milisifotocopy, pada pameran studio di galeri Putri bulan, batu, januari 2012

Program

Di dalam wilayah kerja Milisifotocopy. gagasan disusun melalui perencanaan agenda program selama setahun. Penetuan program selama setahun ditentukan oleh direktur program dan disepakati oleh semua susunan struktur organisasi Milisifotocopy. Penentuan program adalah salah satu bentuk pengembangan setiap individu di Milisifotocopy sebagai bentuk pertanggung jawaban anggota dan merupakan agenda kerja Milisifotocopy.

Program selama setahun itu sendiri diantaranya melakukan pendokumentasian, pengarsipan, penerbitan, penelitian, pameran, workshop dan acara musik. Salah satunya penerbitan jurnal. Di setiap program yang sudah ditentukan, dibagi per divisi dengan koordinator masing-masing, supaya program yang digagas selama setahun berjalan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dari upaya-upaya pembentukan program tersebut diantaranya melakukan pendekatan dengan masyarakat,

Program-program yang disusun nantinya adalah bentuk pertanggung jawaban Milisifotocopy pada masyarakat, karena apa yang dilakukan Milisifotocopy sangat bersinggungan dengan masyarakat. program-program tersebut juga bisa mengembangkan jaringan Milisifotocopy dengan kelompok lain baik di Surabaya maupun di luar kota surabaya. Agenda kerja Milisifotocopy yang harus masih digagas salah satunya melakukan residensi dengan beberapa seniman dari luar kota dan kita memfasilitasi kerja mereka, selain itu mengembangkan setiap individu dari anggota Milisifotocopy.

Di dalam susunan program selama setahun, Milisifotocopy melakukan pertanggung jawaban kerja selama setahun dengan melakukan pengarsipan berupa pameran. Di dalam pameran tersebut Milisifotocopy akan melaporkan apa saja yang sudah dikerjakan Milisifotocopy selama setahun pada masyarakat.

Program Milisifotocopy :
Dokumentasi, penerbitan, pameran, workshop, jaringan, musik dan netlabel.

Kegiatan Milisifotocopy periode 2009 - 2012
Makaryo Mesin Fotokopi
Pameran berupa gambar yang di fotokopi yang dipamerkan di Aiola, Surabaya pada tahun 2009, konsep dari pameran ini adalah gagasan dari sebuah kemandekan biaya produksi yang mahal dan pendistribusian yang mahal, dengan mesin fotokopi berinisiatif melawan kemandekan tersebut. Dari hal tersebut karya bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Homemade
Pergerakan dari Milisifotocopy untuk menciptakan sebuah ruang alternatif!. Homemade sendiri memiliki konsep menggunakan rumah sebagai ruang untuk berinteraksi dan menampilkan karya. Para seniman disini dituntut untuk merespon rumah sebagai tempat tinggal menjadi ruang terbuka untuk mengapresiasi sebuah karya.

Kotak Suara
Konsep dari kotak suara adalah bersifat dokumentatif, projek partisipatif dengan merespon ruang publik dengan mengajak mereka untuk memberi apapun pernyataan mereka dengan memasukkan kedalam sebuah kotak, dan Milisifotocopy menyuarakan isi pernyataan tersebut ke dalam pameran studio yang berlangsung di Batu dengan Tugitu Unite.

Tambak Bayan Calling
Sebuah kegiatan dengan konsep merespon permasalahan sebuah ruang kota, dimana ruang tersebut memiliki sebuah permasalahan pertanahan dan etnis. Apa yang dilakukan Milisifotocopy disini sebatas wilayah kerja milisi, dengan membekali warga dengan pembelajaran media untuk perjuangan mereka, dengan melakukan workshop kepada warga.

Dokumentasi
Sejak 2009 di dalam pendokumentasian, Milisifotocopy mendokumentasikan agenda kegiatan milisi, mulai pameran, workshop, musik hingga pendampingan kepada masyarakat di Surabaya khususnya. melalui pendokumentasian ini bisa terkumpul arsip mengenai permasalahan yang terjadi di kota Surabaya hingga kesenian, sejarah dan budaya di Surabaya.



Penerbitan
Milisifotocopy juga melakukan penerbitan buku-buku, diantaranya kompilasi karya, dokumentasi kegiatan, jurnal dan karya dari anggota Milisifotocopy sendiri, yang merupakan koleksi dari perpustakaan Milisifotocopy juga.



Pameran
Program Milisifotocopy juga melakukan pameran hampir di setiap agenda Milisifotocopy, pameran sendiri merupakan bagian wilayah kerja milisi di kesenian.
Pameran Milisifotocopy menampilkan karya berupa gambar, lukisan, foto, arsip dan instalasi. Pameran juga merupakan salah satu pemberdayaan dari program besar Milisifotocopy.





Workshop
Di dalam program Milisifotocopy diantaranya workshop, tujuan dari workshop yaitu lebih ke pendekatan dengan masyarakat dengan mengadakan pembelajaran, diskusi, presentasi mengenai kegiatan-kegiatan seperti menggambar, cetak grafis/cukil, sablonase, fotografi. Di luar beberapa workshop tersebut milisi kerap mengundang kelompok lain untuk mengadakan workshop di luar kegiatan Milisifotocopy, itu merupakan upaya pembelajaran dan pendekatan kepada masyrakat.



Jaringan
Salah satu program dari Milisifotocopy yaitu mengembangkan jaringan di luar wilayah kerja Milisifotocopy, yaitu dengan membentuk kerjasama dan perkawanan dengan kelompok atau perorangan diluar milisi. Karena dengan terbentuknya jaringan, apa yang dilakukan milisi terdengar atau diketahui, seperti bertukar data atau informasi bahkan penelitian dan dokumentasi, karena apa yang dilakukan Milisifotocopy sendiri berbeda dengan yang dilakukan diluar milisi. Karena setiap permasalahan di luar berbeda dengan wilayah kerja Milisi.



Musik dan Netlabel
Musik adalah bagian dari program milisi, diantaranya acara seperti gigs atau perform musik di acara pameran dan kegiatan milisi seperti di kampung-kampung, itu kembali lagi ke pendekatan dengan masyarakat. Salah satu program kerja Milisifotocopy di musik yaitu pembentukan netlabel, sebagai pemberdayaan kegiatan kesenian partisipatif dengan anak muda yang kreatif.



milisifotocopy

cara mendukung kerja milisifotocopy

Penggalangan dana
Di dalam kerja Milisifotocopy juga melakukan penggalangan dana untuk program setahun. Salah satunya adalah penjualan merchandise dan penjualan kanvas berupa karya dari Milisifotocopy dan beberapa seniman dari Surabaya dan luar kota.

Dari penggalangan dana tersebut untuk mewujudkan sebuah ruang alternatif. Penggalangan dana ini tidak menutup kemungkinan bagi siapa saja yang ingin berpartisipasi menyumbang donasi.

Contact person :
email. milisifotocopy@rocketmail.com
telp. 085731380929 | bagong.
website. milisifotocopy.com